

LAPORAN
CAPAIAN RENCANA KERJA 2020
DAN
RENCANA STRATEGIS 2020 -2024



PUSAT
PERENCANAAN DAN
PENGEMBANGAN SDM

KATA PENGANTAR

Laporan Capaian Rencana Kerja (Renja) Tahun 2020 dan Capaian Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2020-2024 Pusat Perencanaan dan Pengembangan SDM (Pusrenbang SDM) disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi Pusrenbang SDM selama tahun 2020 dan pencapaian kinerja Pusrenbang SDM berdasarkan Renstra tahun 2020-2024. Penyusunan laporan ini sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor: 12 Tahun 2015 Tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), laporan tersebut merupakan salah satu unsur penilaian dalam SAKIP.

Laporan Capaian Rencana Kerja Tahun 2020 dan Capaian Rencana Strategis Tahun 2020-2024 diharapkan dapat memberi informasi kinerja dan gambaran pelaksanaan kegiatan pembangunan di bidang perencanaan dan pengembangan SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Laporan ini, selanjutnya diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam perencanaan, pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan pada kurun waktu yang akan datang.

Akhirnya, kami mengucapkan puji syukur atas capaian Rencana Kerja Tahun 2020 dan Capaian Rencana Strategis Tahun 2020-2024 sebagaimana tertuang dalam laporan ini. Kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan laporan ini, diucapkan terima kasih dan semoga dapat bermanfaat serta dipergunakan dengan sebaik-baiknya.

Jakarta, Februari 2021
Kepala Pusat,

Ade Paiguna
NIP. 19650924 199303 1 001



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI ii	
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	2
BAB II ORGANISASI BADAN P2SDM	3
A. Tugas dan Fungsi	3
B. Organisasi	3
C. Sumber Daya Manusia.....	4
BAB III RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) TAHUN 2020-2024 DAN RENCANA KERJA PUSRENBANG SDM TAHUN 2020	5
A. Rencana Strategis (Renstra) Pusrenbang SDM Tahun 2020- 2024	5
1. Sasaran Kegiatan Pusrenbang SDM	5
2. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Pusrenbang SDM Tahun 2020-2024.....	6
B. Rencana Kerja Pusrenbang SDM Tahun 2020	7
1. Target Rencana Kerja Pusrenbang SDM Tahun 2020	7
2. Pembiayaan Tahun 2020	8
BAB IV EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN PELAKSANAAN RENJA PUSRENBANG SDM TAHUN 2020 DAN RENSTRA PUSRENBANG SDM TAHUN 2020-2024	10
A. Capaian Renja Pusrenbang SDM Tahun 2020	10
B. Capaian Rencana Strategis (Renstra) Pusrenbang SDM Tahun 2020-2024.....	26
BAB V REALISASI ANGGARAN TAHUN 2020	32

BAB VI PENUTUP.....	34
---------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Sebaran Pegawai Pusrenbang SDM	4
Tabel 2.	Keterkaitan Sasaran Program Badan P2SDM dan Sasaran Kegiatan Pusrenbang SDM Tahun 2020-2024	5
Tabel 3.	Indikator Kinerja Kegiatan Pusrenbang SDM Tahun 2020-2024	6
Tabel 4.	Indikator Kinerja dan Prakiraan Target Tahun 2020-2024	7
Tabel 5.	Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan Pusrenbang SDM Tahun 2020-2024.....	7
Tabel 6.	Target Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Pusrenbang SDM Tahun 2020.....	8
Tabel 7.	Alokasi Pagu Anggaran Pusrenbang SDM Tahun 2019.....	9
Tabel 8.	Capaian Kegiatan Perencanaan dan Pengembangan SDM Tahun 2020.....	10
Tabel 9.	Sebaran Responden Pemetaan Kompetensi SDM Aparatur LHK	11
Tabel 10.	Hasil Pemetaan Level Kompetensi Manajerial Polisi Kehutanan.....	17
Tabel 11.	Hasil Pemetaan Level Kompetensi Manajerial Pengendali Ekosistem Hutan	17
Tabel 12.	Hasil Pemetaan Level Kompetensi Manajerial Penyuluh kehutanan	18
Tabel 13.	Hasil Pemetaan Level Kompetensi Manajerial Pengawas Lingkungan Hidup	18
Tabel 14.	Hasil Pemetaan Level Kompetensi Manajerial Pengendali Dampak Lingkungan	19

Tabel 15. Hasil Pemetaan Level Kompetensi Sosiokultural PEH.....	19
Tabel 16. Hasil Pemetaan Level Kompetensi Sosiokultural Penyuluh Kehutanan.....	20
Tabel 17. Hasil Pemetaan Level Kompetensi Sosiokultural Polisi Kehutanan.....	20
Tabel 18. Hasil Pemetaan Level Kompetensi Sosiokultural Pengawas Lingkungan Hidup	20
Tabel 19. Hasil Pemetaan Level Kompetensi Sosiokultural Pengendali Dampak Lingkungan	21
Tabel 20. Sebaran Responden Pemetaan Kompetensi SDM Non Aparatur.....	21
Tabel 21. Hasil Pemetaan Kompetensi SDM Non Aparatur LHK.....	22
Tabel 22. Indeks Kinerja SDM Non Aparatur LHK	23
Tabel 23. Jadwal pelaksanaan Uji Kompetensi/Sertifikasi SDM LHK.....	25
Tabel 24. Rekapitulasi Hasil Uji Kompetensi/Sertifikasi SDM LHK	25
Tabel 25. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Pusrenbang SDM Sampai Tahun 2020	26
Tabel 26. Progres SDM LHK meningkat kompetensinya berdasarkan jenis jabatan s.d Tahun 2020.....	30
Tabel 27. Realisasi Anggaran Kegiatan lingkup Pusrenbang SDM Tahun 2020.....	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Struktur Organisasi Pusrenbang SDM.....	4
Gambar 2.	Tampilan Aplikasi SPEKTRA.....	12
Gambar 3.	Tingkat Pemahaman dan Keterampilan JF PEH Bidang Perencanaan Hutan per Jenjang Jabatan	13
Gambar 4.	Tingkat Pemahaman dan Keterampilan JF Peh Bidang Pemanfaatan Hutan per Jenjang Jabatan	13
Gambar 5.	Tingkat Pemahaman dan Keterampilan JF PEH Bidang Pengelolaan DAS per Jenjang Jabatan	14
Gambar 6.	Tingkat Pemahaman dan Keterampilan JF PEH Bidang Konservasi SDH per Jenjang Jabatan	14
Gambar 7.	Tingkat Pemahaman dan Keterampilan JF PEH Bidang Pengendalian Perubahan Iklim Per Jenjang Jabatan.....	15
Gambar 8.	Tingkat Pemahaman dan Keterampilan JF PEH Bidang Perhutanan Sosial per Jenjang Jabatan.....	15
Gambar 9.	Tingkat Pemahaman dan Keterampilan JF Polisi Kehutanan per Jenjang Jabatan	15
Gambar 10.	Tingkat Pemahaman dan Keterampilan JF Penyuluh Kehutanan per Jenjang Jabatan	16
Gambar 11.	Tingkat Pemahaman dan Keterampilan JF Pengawas LH per Jenjang Jabatan	16
Gambar 12.	Tingkat Pemahaman dan Keterampilan JF Pengendali Dampak Lingkungan per Jenjang Jabatan	16
Gambar 13.	Realisasi Pencapaian IKK 1	27
Gambar 14.	Realisasi Pencapaian IKK 2	29
Gambar 15.	Realisasi IKK 3	30

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Eksistensi dan keberhasilan suatu organisasi sangat didukung oleh keberadaan sumber daya manusia sebagai pelaksana pekerjaan. sumber daya manusia menjadi salah satu faktor pendukung dan penentu berjalannya tugas pokok dan fungsi organisasi. Peranan sumber daya manusia adalah partner strategis organisasi yang berarti bahwa semua lini operasi organisasi tidak dapat berjalan tanpa didukung oleh sumber daya manusia yang memadai, baik ditinjau dari sisi kualitas maupun kuantitas. Dalam mewujudkan eksistensinya untuk mencapai tujuan, suatu organisasi memerlukan perencanaan sumber daya manusia yang efektif guna menjamin tersedianya sumber daya manusia yang tepat untuk menduduki berbagai posisi, jabatan dan pekerjaan yang tepat pada waktu yang tepat.

Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.18/Menlhk-II/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Pusrenbang SDM merupakan unit Eselon II Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM yang mempunyai tugas dalam Perencanaan dan Pengembangan SDM Aparatur dan Masyarakat Lingkungan Hidup dan Kehutanan sesuai dinamika dan tantangan kekinian pembangunan lingkungan hidup dan kehutanan.

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, Pusrenbang SDM didukung oleh tiga bidang yaitu Bidang Perencanaan dan Pengembangan SDM Aparatur Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Bidang Perencanaan dan Pengembangan SDM Non Aparatur Lingkungan Hidup dan Kehutanan, dan Bidang Standarisasi dan Sertifikasi SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Selain itu, untuk mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan operasional dan dukungan manajemen perkantoran, Pusrenbang SDM didukung oleh Sub Bagian Tata Usaha.

Sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan pada Tahun 2020, Pusrenbang SDM menyusun Rencana Kerja Pusat Perencanaan dan Pengembangan SDM Tahun

2020. Selanjutnya, untuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan sebagaimana tertuang dalam Renja Tahun 2020 dan Rencana Strategis Tahun 2020-2024, Pusrenbang SDM menyusun laporan capaian Renja Tahun 2020 dan Capaian Renstra Tahun 2020-2024. Laporan ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan umpan balik bagi pengambil keputusan dalam rangka pemantapan/revisi perencanaan pada waktu yang akan datang.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud dari penyusunan laporan ini sebagai pertanggungjawaban Kepala Pusat selaku penanggungjawab kegiatan perencanaan dan pengembangan SDM dalam pencapaian pelaksanaan Renja Tahun 2020 dan progres pelaksanaan Renstra Tahun 2020-2024 kepada Kepala Badan P2SDM serta Publik. Adapun tujuannya guna memberikan gambaran sejauh mana keberhasilan pelaksanaan kegiatan dan permasalahan yang dihadapi pada Tahun 2020 sebagai upaya perbaikan pelaksanaan kegiatan tahun selanjutnya. Selain itu laporan ini juga sebagai bentuk monitoring terhadap capaian pelaksanaan 1 Tahun Renstra Pusrenbang SDM Tahun 2020 – 2024.

BAB II ORGANISASI BADAN P2SDM

A. Tugas dan Fungsi

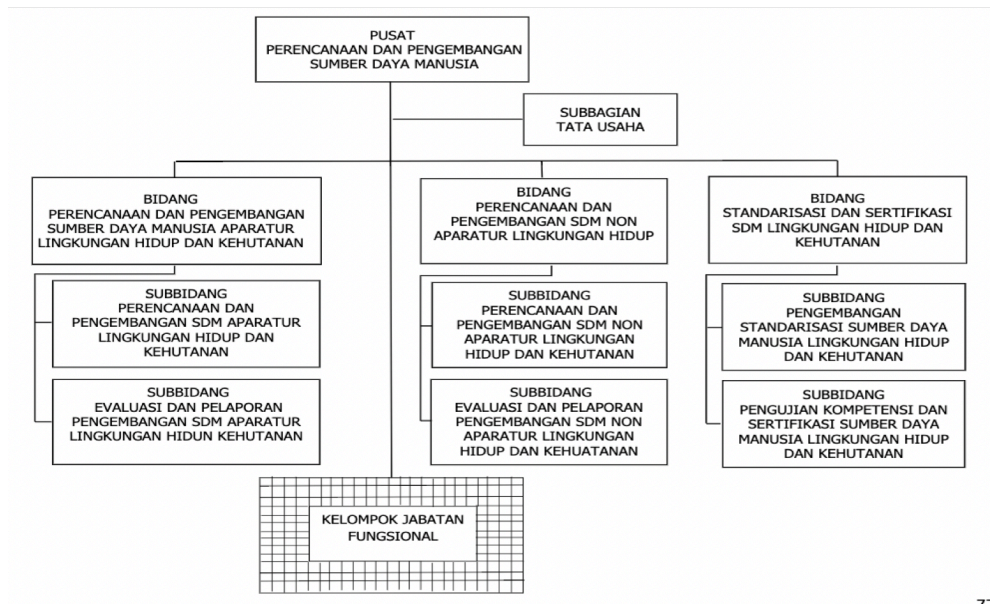
Sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.18/Menlhk-II/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Pusrenbang SDM merupakan salah satu Unit Kerja Eselon II pada Badan P2SDM yang mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan, pelaksanaan kebijakan, bimbingan teknis dan evaluasi bimbingan teknis perencanaan dan pengembangan sumber daya aparatur dan masyarakat lingkungan hidup dan kehutanan. Dalam melaksanakan tugas dimaksud, Pusrenbang SDM menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan rencana, program, kerja sama dan pelaksanaan perencanaan dan pengembangan sumber daya manusia aparatur, standard kebutuhan dan pengembangan sumber daya manusia aparatur dan masyarakat lingkungan hidup dan kehutanan;
2. Penyiapan perumusan kebijakan perencanaan dan pengembangan sumber daya manusia aparatur, standard kebutuhan dan pengembangan sumber daya manusia aparatur dan masyarakat lingkungan hidup dan kehutanan;
3. Pelaksanaan perencanaan dan pengembangan sumber daya manusia aparatur, standard kebutuhan dan pengembangan sumber daya manusia aparatur dan masyarakat lingkungan hidup dan kehutanan; dan
4. Pelaksanaan administrasi pusat.

B. Organisasi

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, Pusrenbang SDM didukung oleh tiga bidang yaitu Bidang Perencanaan dan Pengembangan SDM Aparatur Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Bidang Perencanaan dan Pengembangan SDM Non Aparatur Lingkungan Hidup dan Kehutanan, dan Bidang Standarisasi dan Sertifikasi SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Selain itu, untuk

mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan operasional dan dukungan manajemen perkantoran, Pusrenbang SDM didukung oleh Sub Bagian Tata Usaha. Sesuai Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.18/Menlhk-II/2015, struktur organisasi Pusrenbang SDM sebagaimana disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Struktur Organisasi Pusrenbang SDM

C. Sumber Daya Manusia

Jumlah Pegawai Pusrenbang SDM secara keseluruhan sebanyak 44 orang terdiri dari 29 orang PNS dan 14 orang tenaga kontrak, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Sebaran Pegawai Pusrenbang SDM

Jenjang Pendidikan	Gol IV		Gol III		Gol II		Jumlah		Jumlah
	L	P	L	P	L	P	L	P	
Doktor	1	-	-	-	-	-	1	-	1
Pascasarjana	1	4	1	1	-	-	2	5	7
Sarjana	-	-	13	13	-	-	13	13	26
Diploma	-	-	1	1		4	1	5	6
SLTA	-	-	-	-	2	2	2	2	4
Jumlah (L + P)	2	4	15	15	2	6	19	25	44
Jumlah Per Gol	6		30		8		44		44
Keterangan : 14 Orang Tenaga PPNPN									

BAB III

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) TAHUN 2020-2024 DAN RENCANA KERJA PUSRENBANG SDM TAHUN 2020

A. Rencana Strategis (Renstra) Pusrenbang SDM Tahun 2020-2024

1. Sasaran Kegiatan Pusrenbang SDM

Sebagai salah satu Unit Kerja Eselon II Badan P2SDM, Pusat Perencanaan dan Pengembangan SDM melaksanakan kegiatan yang mendukung sasaran program Badan P2SDM yang tertuang dalam Renstra Badan P2SDM tahun 2020 s/d 2024, yaitu "Tercapainya Produktivitas dan Daya Saing SDM KLHK serta Efektivitas Tata Kelola Pembangunan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Yang Baik" dengan sasaran kegiatan Perencanaan Pengembangan SDM "**Tersedianya SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan kompeten**" dengan Indikator Kinerja Utama/Indikator Kinerja Kegiatan sebagaimana Tabel 2.

Tabel 2. Keterkaitan Sasaran Program Badan P2SDM dan Sasaran Kegiatan Pusrenbang SDM Tahun 2020-2024

Sasaran Program	Indikator Kinerja Sasaran Program	Sasaran Kegiatan
Tercapainya Produktivitas dan Daya Saing SDM KLHK serta Efektivitas Tata Kelola Pembangunan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Yang Baik (SS-4)	Tersertifikasinya SDM LHK yang Kompeten (SP-2)	Tersedianya SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang kompeten (IKP-2)

2. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Pusrenbang SDM Tahun 2020-2024

Program merupakan instrumen kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah untuk mencapai sasaran dan tujuan. Berdasarkan sasaran program yang telah disusun oleh Badan P2SDM kemudian penetapan Target Indikator Kinerja Utama (IKU) atau Indikator Kinerja Program (IKP) Tahun 2020 – 2024 yang merupakan ukuran keberhasilan dari kinerja organisasi, Pusrenbang SDM memiliki tanggungjawab melaksanakan kegiatan Perencanaan dan Pengembangan SDM dengan Rincian target IKK SDM sebagaimana Tabel 3.

Tabel 3. Indikator Kinerja Kegiatan Pusrenbang SDM Tahun 2020-2024

Kegiatan	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		
1. Perencanaan Pengembangan SDM	Tersedianya Lingkungan Kehutanan kompeten	Hidup dan yang	a. Peta Pengembangan Kompetensi SDM Aparatur LHK, 25 Jenis Jabatan		
			b. Peta Pengembangan Kompetensi SDM Non Aparatur LHK, 25 jenis Jabatan		
			c. Jumlah SDM LHK Bersertifikat Kompetensi, 35.000 Orang		

Dalam rangka pelaksanaan kegiatan perencanaan dan pengembangan SDM, Pusrenbang SDM telah menyusun perkiraan capaian target kinerja kegiatan setiap tahunnya mulai dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 sebagaimana Tabel 4.

Tabel 4. Indikator Kinerja dan Prakiraan Target Tahun 2020-2024

Kegiatan	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Target 2020	Prakiraan Target				
			2021	2022	2023	2024	
Perencanaan Pengembangan SDM	Tersedianya SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang kompeten						
	a. Peta Pengembangan Kompetensi SDM Aparatur LHK, 25 Jenis Jabatan	5	5	5	5	5	
	b. Peta pengembangan Kompetensi SDM Non Aparatur LHK, 25 Jenis Jabatan	5	5	5	5	5	
	c. Jumlah SDM LHK Bersertifikat Kompetensi, 35.000 Orang	1.000	1.200	1.200	1.200	1.200	

B. Rencana Kerja Pusrenbang SDM Tahun 2020

1. Target Rencana Kerja Pusrenbang SDM Tahun 2020

Rencana Kerja Pusrenbang SDM Tahun 2020 sebagai kerangka kerja, acuan dalam penyusunan Target Indikator Kinerja dan sebagai alat ukur keberhasilan pencapaian kinerja. Target rencana kerja Tahun 2020 Pusrenbang SDM sebagaimana disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan Pusrenbang SDM Tahun 2020-2024

No	IKU/IKP	Target 2020-2024	Target 2020
1	Jumlah SDM LHK yang kompeten.	35.000 Orang	1.000 Orang

Target rencana kerja tahun 2020 tersebut di atas, akan dicapai melalui Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) dengan sasaran dan target sebagaimana Tabel 5.

Tabel 6. Target Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Pusrenbang SDM Tahun 2020

Kegiatan/Sasaran	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)
Perencanaan dan Pengembangan SDM Sasaran: <i>Tersedianya SDM LHK yang Kompeten</i>	a) Peta Pengembangan Kompetensi SDM Aparatur LHK, 5 Jenis Jabatan
	b) Peta Pengembangan Kompetensi SDM Non Aparatur LHK, 5 jenis jabatan
	c) Jumlah SDM LHK bersertifikat Kompetensi, 1.000 Orang

2. Pembiayaan Tahun 2020

Dalam rangka mendukung pembiayaan penyelenggaraan kegiatan perencanaan dan pengembangan SDM, pada Tahun 2020 Pusrenbang SDM didukung alokasi pagu anggaran sebesar Rp. **Rp. 10.351.799.000,-** yang tertuang pada dokumen Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun 2020 Satuan Kerja Kantor Pusat BP2SDM sesuai dengan Surat Pengesahan Nomor: **SP DIPA-029.08.1.465019/2020**. Selama tahun anggaran berjalan terdapat beberapa perubahan pagu anggaran oleh karena adanya refocusing anggaran pada bulan Maret 2020 dengan adanya situasi darurat pandemi COVID-19. Selain itu, terdapat penambahan alokasi anggaran dari revisi belanja pegawai (51) DIPA Kantor Pusat Badan P2SDM untuk belanja penanganan COVID pada bulan Oktober 2020. Sehingga anggaran Pusrenbang SDM pada akhir tahun 2020 sebesar **Rp. 6.192.411.000,-**. Rincian anggaran Pusrenbang SDM Tahun 2019 disajikan sebagaimana Tabel 7.

Tabel 7. Alokasi Pagu Anggaran Pusrenbang SDM Tahun 2019

Kode	Komponen	PAGU ANGGARAN
5440.001	Peta Pengembangan Kompetensi SDM Aparatur LHK	735.088.000
5440.002	Peta Pengembangan Kompetensi SDM Non Aparatur LHK	860.087.000
5440.003	SDM LHK yang Meningkatkan Kompetensinya	1.850.000.000
5439.950	Layanan Dukungan Manajemen pada Pusat Perencanaan dan Pengembangan SDM	215.000.000
5439.951	Layanan Sarana Prasarana Internal	450.000.000
5439.994	Layanan perkantoran	2.082.236.000
JUMLAH		6.192.411.000

BAB IV

EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN PELAKSANAAN RENJA PUSRENBANG SDM TAHUN 2020 DAN RENSTRA PUSRENBANG SDM TAHUN 2020-2024

A. Capaian Renja Pusrenbang SDM Tahun 2020

Keberhasilan Pusrenbang SDM dalam mencapai target pada Rencana Kerja Tahun 2020 dapat diukur dengan membandingkan antara realisasi dengan target Tahun 2020 pada masing-masing Indikator Kinerja Kegiatan. Sasaran kegiatan Perencanaan dan Pengembangan SDM yaitu tersedianya SDM LHK yang kompeten. Kegiatan ini didukung dengan pagu anggaran sebesar **Rp. 6.192.411.000,-** dengan realisasi anggaran sebesar **Rp. 6.182.344.726** atau sebesar 99,84%. Dengan dukungan anggaran tersebut, capaian kinerja dari kegiatan perencanaan dan pengembangan SDM ini sebesar 100,73 %. Rincian capaian kinerja selengkapnya disajikan pada Tabel 8.

Tabel 8. Capaian Kegiatan Perencanaan dan Pengembangan SDM Tahun 2020

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET		REALISASI			
	Anggaran	Fisik	Anggaran	%	Fisik	%
Peta Pengembangan SDM Aparatur LHK	3.482.324.000	5	3.473.767.889	99,75	5	100
Peta Pengembangan SDM Non Aparatur	860.087.000	5	859.226.634	99,90	5	100
Jumlah SDM LHK yang meningkat Kompetensinya	1.850.000.000	1.000	1.849.350.203	99,96	1.022	102,2
JUMLAH	6.192.411.000		6.182.344.726	99,84		100,73

Kegiatan Perencanaan dan Pengembangan SDM terdiri dari 3 Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yaitu:

a. Peta Pengembangan Kompetensi SDM Aparatur LHK

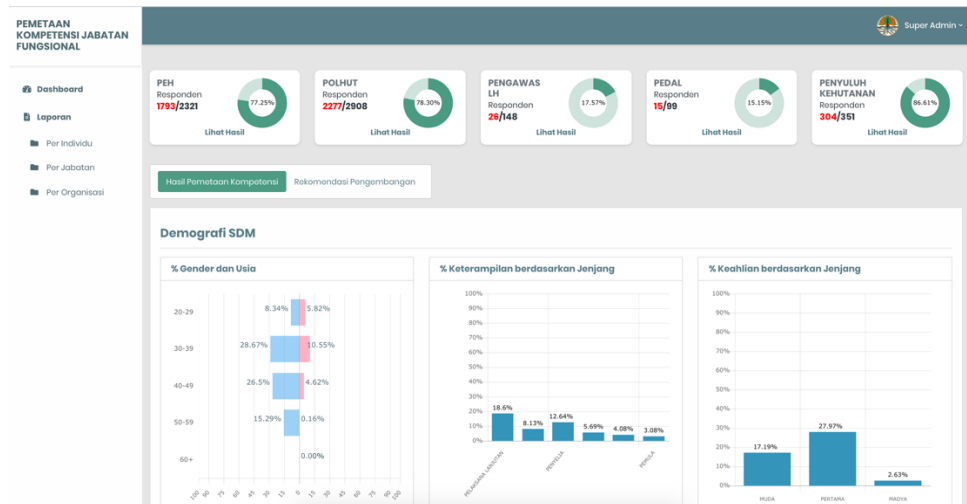
Pemetaan kompetensi adalah kegiatan untuk mendapatkan profil kompetensi SDM melalui pengukuran/assessmen kompetensi sesuai dengan standar kompetensi yang sudah ditetapkan yang terdiri dari kompetensi teknis, kompetensi manajerial dan kompetensi sosio kultural. Profil kompetensi ini akan digunakan untuk melakukan analisis kesenjangan (gap) kompetensi SDM yang dimiliki saat ini dengan yang dipersyaratkan oleh standar kompetensi. Kesenjangan (gap) kompetensi akan dijadikan pertimbangan untuk memberikan rekomendasi intervensi terhadap kompetensi-kompetensi yang masih perlu pengembangan atau peningkatan kapasitas.

Pelaksanaan pemetaan kompetensi tahun 2020, dilaksanakan dengan sasaran pejabat fungsional binaan kementerian LHK pada lingkup Kementerian LHK baik pada satker pusat maupun Unit Pelaksana Teknis di daerah, dengan komposisi sebagai berikut

Tabel 9. Sebaran Responden Pemetaan Kompetensi SDM Aparatur LHK

No	Kelompok Jabatan	Jumlah Responden
1	PEH	1.793 orang
2	POLHUT	2.277 orang
3	PENYULUH	304 orang
4	PEDAL	15 orang
5	PLH	26 orang

Pemetaan kompetensi SDM Aparatur LHK dilaksanakan melalui aplikasi berbasis web yang diberi nama **SPEKTRA (Sistem Informasi Pemetaan Kompetensi SDM Aparatur LHK)** dengan alamat <https://simrenbang.bp2sdm.menlhk.go.id/spektra>



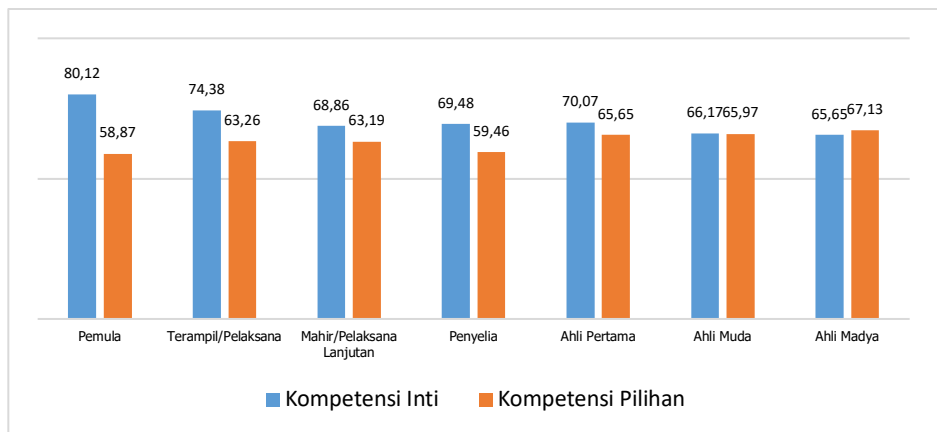
Gambar 2. Tampilan Aplikasi SPEKTRA

Kompetensi yang diamati dalam pemetaan kompetensi pejabat fungsional adalah kompetensi teknis (baik inti maupun pilihan), kompetensi manajerial, dan kompetensi sosiokultural.

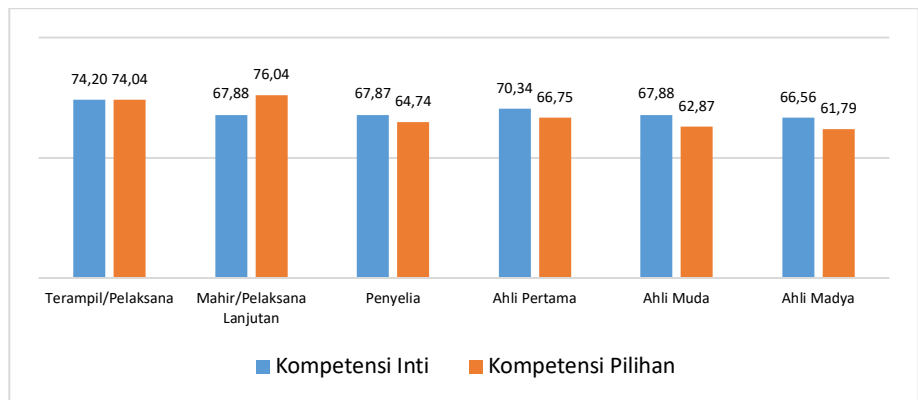
Instrumen yang digunakan dalam pelaksanaan pemetaan kompetensi, disusun oleh tim penyusun yang berasal dari berbagai pihak terkait yang berkompeten di bidangnya masing-masing. Instrumen tersebut dikembangkan dari standar kompetensi khusus jabatan fungsional binaan kementerian LHK yang telah ditetapkan.

Dari hasil pemetaan kompetensi melalui aplikasi SPEKTRA, diperoleh hasil sebagaimana terlampir di bawah ini:

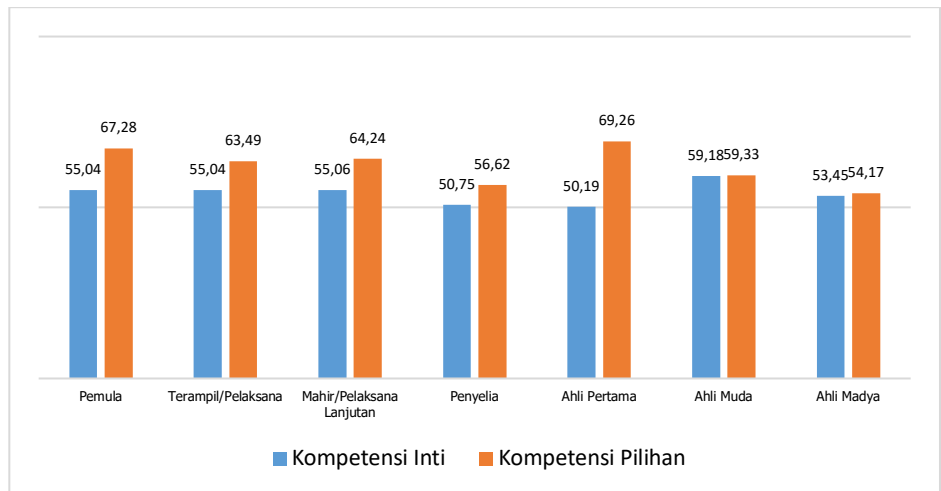
a. Kompetensi Teknis



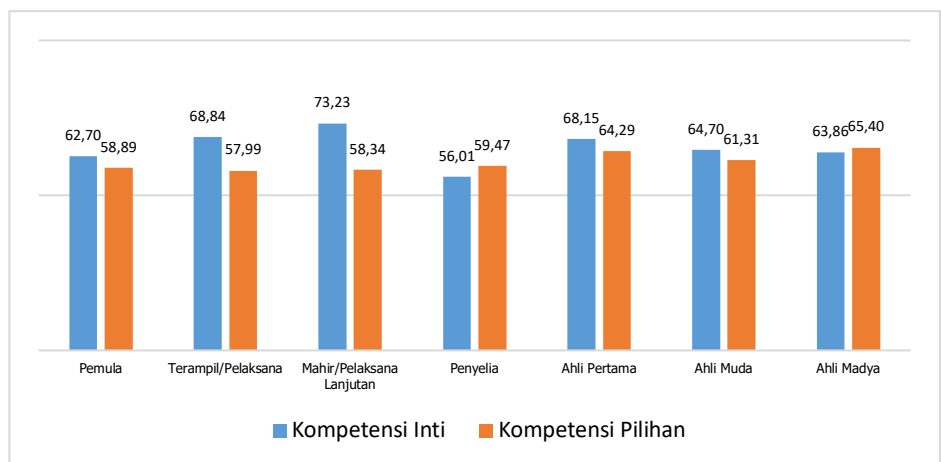
Gambar 3. Tingkat Pemahaman dan Keterampilan JF PEH Bidang Perencanaan Hutan per Jenjang Jabatan



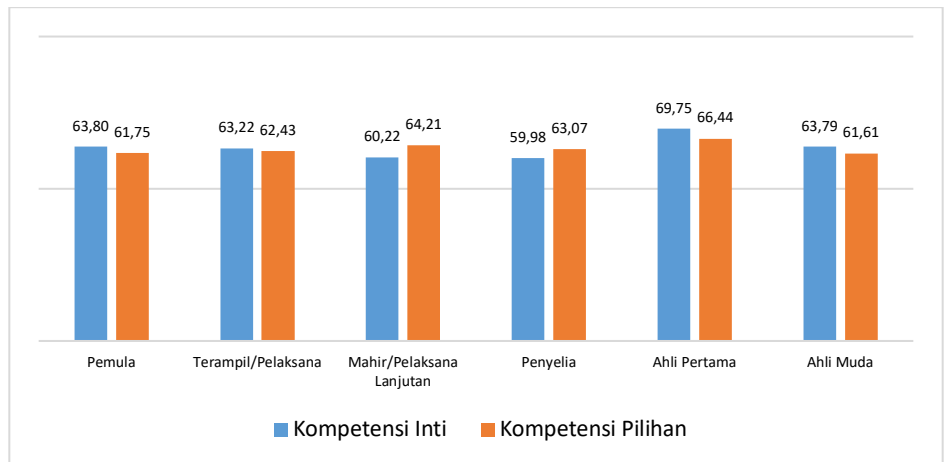
Gambar 4. Tingkat Pemahaman dan Keterampilan JF Peh Bidang Pemanfaatan Hutan per Jenjang Jabatan



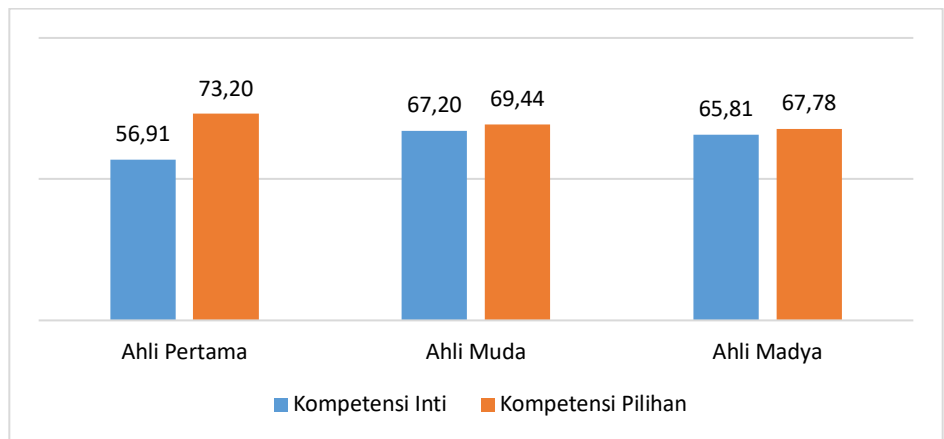
Gambar 5. Tingkat Pemahaman dan Keterampilan JF PEH Bidang Pengelolaan DAS per Jenjang Jabatan



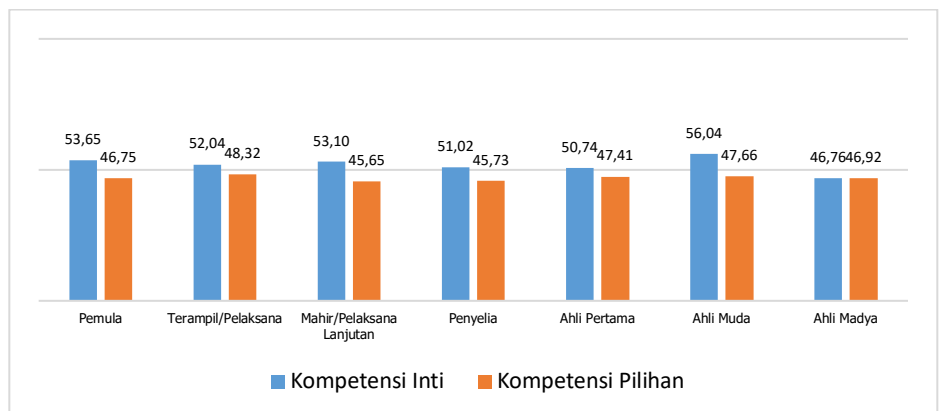
Gambar 6. Tingkat Pemahaman dan Keterampilan JF PEH Bidang Konservasi SDH per Jenjang Jabatan



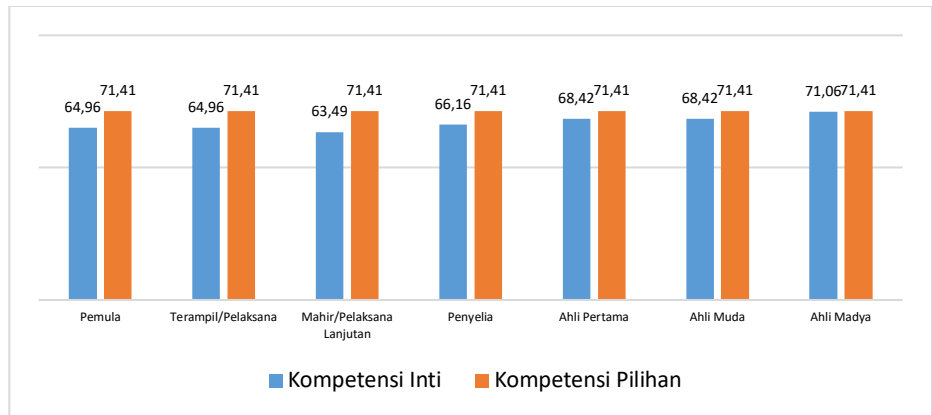
Gambar 7. Tingkat Pemahaman dan Keterampilan JF PEH Bidang Pengendalian Perubahan Iklim Per Jenjang Jabatan



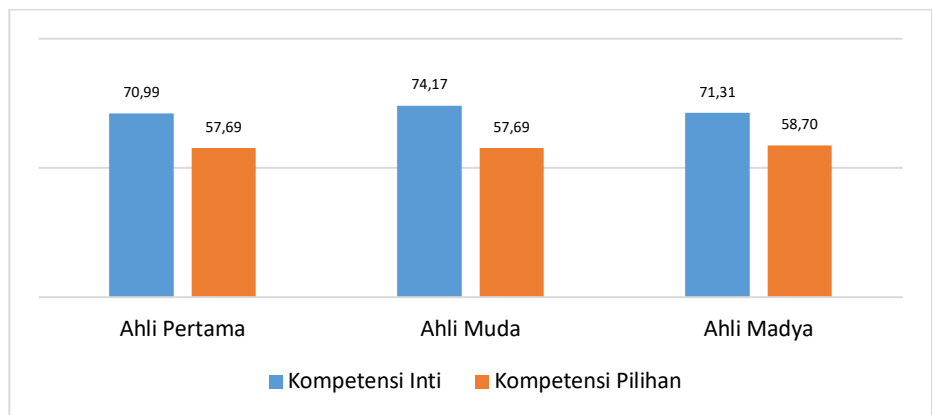
Gambar 8. Tingkat Pemahaman dan Keterampilan JF PEH Bidang Perhutanan Sosial per Jenjang Jabatan



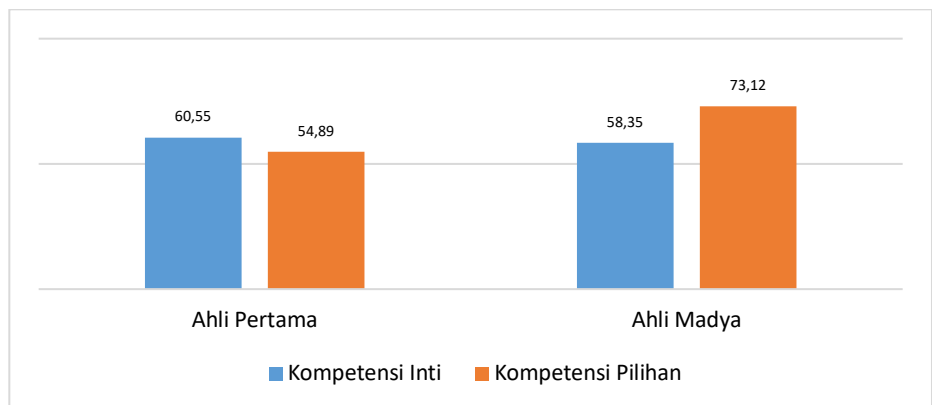
Gambar 9. Tingkat Pemahaman dan Keterampilan JF Polisi Kehutanan per Jenjang Jabatan



Gambar 10. Tingkat Pemahaman dan Keterampilan JF Penyuluh Kehutanan per Jenjang Jabatan



Gambar 11. Tingkat Pemahaman dan Keterampilan JF Pengawas LH per Jenjang Jabatan



Gambar 12. Tingkat Pemahaman dan Keterampilan JF Pengendali Dampak Lingkungan per Jenjang Jabatan

b. . Kompetensi Manajerial

Tabel 10. Hasil Pemetaan Level Kompetensi Manajerial Polisi Kehutanan

Hasil Pemetaan Kompetensi Manajerial	PEMULA		TERAMPIL		MAHIR		PENYELIA		PERTAMA		MUDA		MADYA	
	H	S	H	S	H	S	H	S	H	S	H	S	H	S
Integritas	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4
Kemampuan Menghadapi Perubahan	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4
Perencanaan yang terorganisasi	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	4
Kepemimpinan							3	2	3	3	3	3	3	4
Kemampuan mempengaruhi orang lain			3	1	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3
Kemampuan berkomunikasi	3	1	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4
Kerjasama	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4
Membangun relasi	3	1	3	1	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4
Tanggap terhadap budaya	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4
Interaksi social	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	5

Tabel 11. Hasil Pemetaan Level Kompetensi Manajerial Pengendali Ekosistem Hutan

Hasil Pemetaan Kompetensi Manajerial	PEMULA		TERAMPIL		MAHIR		PENYELIA		PERTAMA		MUDA		MADYA	
	H	S	H	S	H	S	H	S	H	S	H	S	H	S
Integritas	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
Kemampuan Menghadapi Perubahan	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4
Perencanaan yang terorganisasi	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4

Hasil Pemetaan Kompetensi Manajerial	PEMULA		TERAMPIL		MAHIR		PENYELIA		PERTAMA		MUDA		MADYA	
	H	S	H	S	H	S	H	S	H	S	H	S	H	S
Kemampuan mempengaruhi orang lain	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
Kemampuan berkomunikasi	3	1	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4
Kerjasama	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
Membangun relasi	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
Tanggap terhadap budaya	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4
Kepemimpinan					3	2	3	3	3	3	3	3	4	4

Tabel 12. Hasil Pemetaan Level Kompetensi Manajerial Penyuluh kehutanan

Hasil Pemetaan Kompetensi Manajerial	PEMULA		TERAMPIL		MAHIR		PENYELIA		PERTAMA		MUDA		MADYA	
	H	S	H	S	H	S	H	S	H	S	H	S	H	S
Integritas	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4
Kemampuan Menghadapi Perubahan	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4
Kepemimpinan					2	2	3	3	4	3	4	3	4	4
Kemampuan berkomunikasi	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4
Kerjasama	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4
Tanggap terhadap budaya	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4

Tabel 13. Hasil Pemetaan Level Kompetensi Manajerial Pengawas Lingkungan Hidup

Hasil Pemetaan Kompetensi Manajerial	PERTAMA		MUDA		MADYA	
	H	S	H	S	H	S
Integritas	3	4	4	4	4	4

Hasil Pemetaan Kompetensi Manajerial	PERTAMA		MUDA		MADYA	
	H	S	H	S	H	S
Kemampuan Menghadapi Perubahan	3	3	4	4	4	4
Perencanaan yang terorganisasi	3	2	4	3	4	4
Berpikir Analitis	3	3	3	4	4	4
Kemampuan berkomunikasi	4	3	3	4	4	4
Kerjasama	3	3	3	4	3	4
Membangun Relasi	3	3	3	3	3	4
Tanggap Terhadap Budaya	3	3	3	5	4	4
Kepemimpinan			3	3	4	4

Tabel 14. Hasil Pemetaan Level Kompetensi Manajerial Pengendali Dampak Lingkungan

Hasil Pemetaan Kompetensi Manajerial	PERTAMA		MADYA	
	H	S	H	S
Integritas	3	3	3	4
Kemampuan Menghadapi Perubahan	4	3	4	4
Perencanaan yang terorganisasi	4	2	4	4
Berpikir Analitis	3	2	4	4
Kemampuan berkomunikasi	3	3	3	4
Kerjasama	3	2	3	4
Membangun Relasi	3	2	3	4
Tanggap Terhadap Budaya	3	3	4	4
Kepemimpinan	3	2	3	4

c. Kompetensi sosiokultural

Tabel 15. Hasil Pemetaan Level Kompetensi Sosiokultural PEH

Jenjang	Nilai Pemetaan	Nilai Standard
PEMULA	3	1

Jenjang	Nilai Pemetaan	Nilai Standard
TERAMPIL	2	2
MAHIR	2	2
PENYELIA	2	3
PERTAMA	3	2
MUDA	3	3
MADYA	3	4

Tabel 16. Hasil Pemetaan Level Kompetensi Sosiokultural Penyuluh Kehutanan

Jenjang	Nilai Pemetaan	Nilai Standard
PEMULA	3,3	1
TERAMPIL	2,9	2
MAHIR	3,1	2
PENYELIA	3,9	3
PERTAMA	3,3	2
MUDA	3,2	3
MADYA	4,4	4

Tabel 17. Hasil Pemetaan Level Kompetensi Sosiokultural Polisi Kehutanan

Jenjang	Nilai Pemetaan	Nilai Standard
PEMULA	3,2	1
TERAMPIL	3,0	2
MAHIR	3,0	2
PENYELIA	3,1	3
PERTAMA	3,2	2
MUDA	3,1	3
MADYA	3,3	4

Tabel 18. Hasil Pemetaan Level Kompetensi Sosiokultural Pengawas Lingkungan Hidup

Jenjang	Nilai Pemetaan	Nilai Standard
PERTAMA	3,1	2
MUDA	2,9	3
MADYA	4,2	4

Tabel 19. Hasil Pemetaan Level Kompetensi Sosiokultural Pengendali Dampak Lingkungan

Jenjang	Nilai Pemetaan	Nilai Standard
PERTAMA	3,3	2
MADYA	2,8	4

b. Peta Pengembangan Kompetensi SDM Non Aparatur LHK

Dalam rangka mendukung terwujudnya visi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan menuju keberlanjutan sumber daya hutan dan lingkungan hidup untuk kesejahteraan masyarakat, maka salah satu sasaran strategis Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan adalah terselenggaranya tata kelola dan inovasi pembangunan lingkungan hidup dan kehutanan yang baik serta kompetensi SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang berdaya saing. Sasaran strategis tersebut oleh Pusat Perencanaan dan Pengembangan SDM diterjemahkan melalui kegiatan perencanaan dan pengembangan kompetensi SDM Non Aparatur Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang bertujuan untuk menganalisis kebutuhan pengembangan kompetensi SDM Non Aparatur.

Sasaran pemetaan kompetensi SDM Non Aparatur tahun 2020 adalah:

1. Manggala Agni
2. Penyuluh Kehutanan Swadaya Masyarakat
3. Tenaga Teknis PHPL – PKB
4. Pendamping RHL
5. Pendamping PS

Dengan rincian responden pemetaan kompetensi SDM Non Aparatur, sebagai berikut:

Tabel 20. Sebaran Responden Pemetaan Kompetensi SDM Non Aparatur

No	Kelompok Jabatan	Jumlah Responden
1	Manggala Agni	377 orang

No	Kelompok Jabatan	Jumlah Responden
2	PKSM	367 orang
3	GANIS PHPL PKB	392 orang
4	PENDAMPING RHL	163 orang
5	PENDAMPING PS	80 orang

Pengukuran kompetensi SDM NA LHK dilaksanakan mulai bulan Agustus s.d November 2020. Kegiatan pengukuran kompetensi SDM non aparatur LHK dilaksanakan dengan metode distribusi instrumen secara online dalam bentuk Googleform. Mekanisme tersebut dilakukan karena saat ini masih dalam kondisi pandemi Covid-19. Dampak positifnya adalah jangkauan penyebaran instrumen menjadi lebih luas dengan pengeluaran biaya yang minim sehingga pelaksanaan pengukuran kompetensi SDM NA LHK lebih efektif dan efisien.

Adapun hasil dari pemetaan kompetensi SDM non aparatur adalah sebagai berikut:

Tabel 21. Hasil Pemetaan Kompetensi SDM Non Aparatur LHK

No	Jenis NA	Aspek yang diamati	
		Pengetahuan	Keterampilan
1	2	4	5
1	Manggala Agni		
	A. Instruktur Dalkarhutla	78	76
	B. Kepala Regu	74	96
	C. Penata Logistik dan Gudang	83	80
	D. Manggala Agni 1	89	49
	E. Manggala Agni 2	73	70
	F. Operator Mekanik Peralatan Pemadaman	85	70
	G. Operator SPBK	81	87
	H. Penata Posko	82	90
	I. Satuan Manggala Agni Reaksi Taktis (SMART)	82	90

2	Penyuluh Kehutanan Swadaya Masyarakat (PKSM)		
	A. Komoditas Aren	47	61
	B. Komoditas Kopi	39	61
	C. Jasa Lingkungan	42	60
3	Tenaga Tennis PHPL – PKB		
	Tenaga Tennis PHPL – PKB	76	89
4	PENDAMPING RHL		
	PENDAMPING RHL	55	76
5	PENDAMPING PS		
	PENDAMPING PS	73	82

Tabel 22. Indeks Kinerja SDM Non Aparatur LHK

No	Jenis NA	Kategori Indeks Kinerja			
		Sangat Baik	Baik	Sedang	Kurang
1	2	4		5	5
1	Manggala Agni				
	A. Instruktur Dalkarhutla	53,3%	46,7%	-	-
	B. Kepala Regu	73,3%	26,7%	-	-
	C. Penata Logistik dan Gudang	53,3%	46,7%	-	-
	D. Manggala Agni 1	46,7%	53,3%	-	-
	E. Manggala Agni 2	30,0%	70,0%	-	-
	F. Operator Mekanik Peralatan Pemadaman	49,2%	50,8%	-	-
	G. Operator SPBK	80,0%	20,0%	-	-
	H. Penata Posko	66,7%	33,3%	-	-
	I. Satuan Manggala Agni Reaksi Taktis (SMART)	83,3%	16,7%	-	-
2	Penyuluh Kehutanan Swadaya Masyarakat (PKSM)				
	A. Komoditas Aren	3,6%	25,0%	71,4%	-
	B. Komoditas Kopi	1,0%	61,6%	37,4%	-
	C. Jasa Lingkungan	2,9%	41,7%	54,2%	2,5%
3	Tenaga Tennis PHPL - PKB				
	Tenaga Tennis PHPL - PKB	83,7%	15,3%	1,0%	-
4	PENDAMPING RHL				

No	Jenis NA	Kategori Indeks Kinerja			
		Sangat Baik	Baik	Sedang	Kurang
1	2	4		5	5
	PENDAMPING RHL	12,3%	76,7%	11,0%	11,0%
5	PENDAMPING PS				
	PENDAMPING PS	6,3%	83,8%	10,0%	10,0%

c. Jumlah SDM LHK yang meningkat kompetensinya.

Uji kompetensi sertifikasi profesi SDM LHK dilaksanakan untuk memperoleh SDM yang kompeten dan profesional dalam melakukan kegiatan di Bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan. SDM lingkungan hidup dan kehutanan, sebagai salah satu pendukung program pembangunan lingkungan hidup dan kehutanan melalui pemberdayaan masyarakat perlu disertifikasi dengan tujuan untuk mengukur dan mengetahui kompetensinya. Sertifikasi juga diharapkan dapat menjamin bahwa presisi serta akurasi hasil kinerja SDM LHK sesuai dengan target program dalam pembangunan LHK.

Berdasarkan surat edaran Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor : SE.1/2020 tentang pencegahan penyebaran corona virus disease 2019 (Covid-2019) Uji kompetensi tahun 2020 yang semula dijadwalkan pelaksanaannya dengan mekanisme tatap muka diubah menggunakan metode uji jarak jauh (online) dengan memanfaatkan teknologi yang tersedia, namun perubahan mekanisme uji kompetensi tidak mengurangi penjaminan mutu hasil uji kompetensi dan kewajiban peserta.

Uji kompetensi dengan menggunakan mekanisme uji jarak jauh (online) menggunakan metode :

- Portofolio
- Wawancara (online)

Pelaksanaan uji kompetensi tahun 2020 terbagi dalam 8 (delapan) Tempat Uji Kompetensi (TUK) yaitu :

1. Pusdiklat SDM LHK
2. BDLHK Bogor
3. BDLHK Pekanbaru
4. BDLHK Pematang Siantar
5. BDLHK Kadipaten
6. BDLHK Samarinda
7. BDLHK Kupang
8. BDLHK Makassar

Uji kompetensi dimulai pada bulan Juli s.d September 2020 dengan jadwal sebagai berikut :

Tabel 23. Jadwal pelaksanaan Uji Kompetensi/Sertifikasi SDM LHK

NO	TANGGAL	TUK
1	14 s.d 15 Juli 2020	Pusdiklat LHK
2	16 s.17 Juli 2020	BDLHK Bogor
3	10 s.d 11 Agustus 2020	BDLHK Pekanbaru
4	13 s.d 14 Agustus 2020	BDLHK Pematang Siantar
5	24 s.d 25 Agustus 2020	BDLHK kadipaten
6	27 s.d 28 Agustus 2020	BDLHK Samarinda
7	7 s.d 8 September 2020	BDLHK Kupang
8	10 s.d 11 September 2020	BDLHK Makassar

Adapun rekapitulasi hasil uji kompetensi tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 24. Rekapitulasi Hasil Uji Kompetensi/Sertifikasi SDM LHK

No	Provinsi/Tempat Uji Kompetensi	KENAIKAN JENJANG JABATAN					
		POLHUT	PK	PEH	PEDAL	PLH	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8
1	SUMATERA UTARA	23	1	22	-	-	46
2	RIAU	14	1	31	-	-	46
3	DKI JAKARTA	-	-	-	3	96	99
4	JAWA BARAT	32	10	49	53	-	144
5	NUSA TENGGARA TIMUR	39	3	36	-	-	78
6	KALIMANTAN TIMUR	16	1	33	-	-	50
7	KALIMANTAN SELATAN	10		9	-	-	19

No	Provinsi/Tempat Uji Kompetensi	KENAIKAN JENJANG JABATAN					
		POLHUT	PK	PEH	PEDAL	PLH	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8
8	SULAWESI SELATAN	39	3	84	-	-	126
9	LSP LUK SDM APARATUR	141	189	30	46	8	414
JUMLAH		314	208	294	102	104	1.022

B. Capaian Rencana Strategis (Renstra) Pusrenbang SDM Tahun 2020-2024

Keberhasilan pencapaian Renstra Pusrenbang SDM Tahun 2020-2024 diukur dengan membandingkan antara realisasi pada masing-masing indikator kinerja sampai dengan Tahun 2020 dengan target pada Renstra. Hasil pengukuran progres rata-rata IKK Pusrenbang SDM sampai dengan Tahun 2020 sebesar 2,95%. Prosentase ini jauh di bawah target yang telah ditetapkan. Secara rinci capaian Indikator Kinerja Kegiatan Pusrenbang SDM sampai dengan Tahun 2020 disajikan sebagaimana Tabel 23.

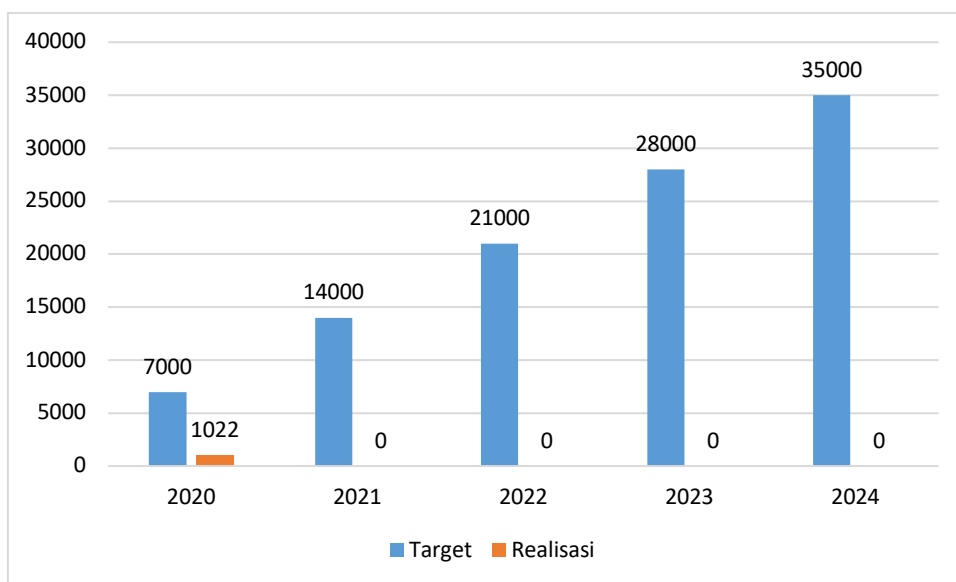
Tabel 25. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Pusrenbang SDM Sampai Tahun 2020

Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target RENSTRA	CAPAIAN					TOTAL	
			2020	2021	2022	2023	2024	OUTPUT	%
Perencanaan dan Pengembangan SDM	Peta Pengembangan Kompetensi SDM Aparatur LHK	5	5	-	-	-	-	5	20
	Peta Pengembangan Kompetensi SDM Non Aparatur LHK	5	5	-	-	-	-	5	20
	Jumlah SDM LHK yang meningkat kompetensinya	35.000	1.022	-	-	-	-	1.022	2,92
JUMLAH		35.010	1.032	-	-	-	-	1.032	2,95

Kegiatan Perencanaan dan Pengembangan SDM terdiri dari 3 Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yaitu:

a. Peta Pengembangan Kompetensi SDM Aparatur LHK.

Berdasarkan Renstra Pusrenbang SDM Tahun 2020-2024, target peta pengembangan kompetensi SDM Aparatur LHK yaitu sebanyak 25 Jenis Jabatan selama 5 tahun. Pada Tahun 2020 Pada tahun 2020, telah dilakukan penyusunan peta pengembangan kompetensi SDM Aparatur LHK untuk 5 jenis jabatan yaitu Polisi Kehutanan, Penyuluh Kehutanan, Pengendali Ekosistem Hutan, Pengawas Lingkungan Hidup dan Pengendali Dampak Lingkungan. Progres realisasi capaian s.d Tahun 2020 yaitu sebanyak 5 Jenis Jabatan atau sebesar 20%. Adapun progres capaian pada tahun pertama pelaksanaan Renstra dapat dilihat pada Gambar 13.



Gambar 13. Realisasi Pencapaian IKK 1

Terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam pencapaian target Renstra, diantaranya:

1. Instrumen pemetaan kompetensi SDM Aparatur LHK masih sangat kurang.
2. Aplikasi pemetaan kompetensi (SPEKTRA) masih memerlukan pengembangan dan penambahan modul-modul pengembangan kompetensi
3. Masih kurangnya kesediaan responden untuk mengikuti pengukuran kompetensi, karena merasa hasilnya kurang berpengaruh terhadap karir maupun tugasnya.

Untuk itu upaya yang perlu dilakukan oleh Badan P2SDM untuk mengatasi masalah tersebut adalah sebagai berikut:

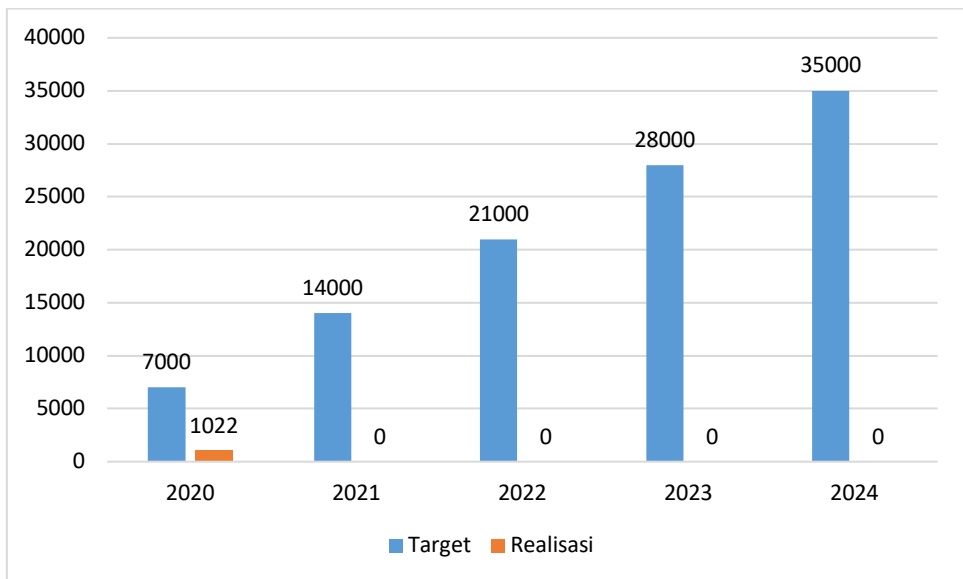
1. Melakukan penyusunan instrument pemetaan kompetensi, berkoordinasi dengan direktorat teknis terkait
2. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pengumpulan data melalui aplikasi dan menginventarisir hal-hal yang masih perlu untuk dikembangkan..
3. Melakukan koordinasi dengan Direktorat teknis terkait, agar mendorong responden sasaran untuk ikut serta dalam pemetaan kompetensi.

Outcome dari tersedianya peta pengembangan kompetensi SDM Aparatur LHK adalah memberi arah yang jelas terhadap bentuk pengembangan kompetensi SDM Aparatur LHK agar pengembangan kompetensi benar-benar tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan.

b. Jumlah SDM LHK yang meningkat kompetensinya.

Berdasarkan Renstra Pusrenbang SDM Tahun 2020-2024, target peta pengembangan kompetensi SDM Non Aparatur LHK yaitu sebanyak 25 Jenis Jabatan selama 5 tahun. Pada Tahun 2020, telah dilakukan penyusunan peta pengembangan kompetensi SDM Non Aparatur LHK untuk 5 jenis jabatan yaitu Manggala Agni, Penyuluh Kehutanan Swadaya Masyarakat, Tenaga Teknis PHPL – PKB, Pendamping RHL dan Pendamping

PS. Progres realisasi capaian s.d Tahun 2020 yaitu sebanyak 5 Jenis Jabatan atau sebesar 20%. Adapun progres capaian pada tahun pertama pelaksanaan Renstra dapat dilihat pada Gambar 14.

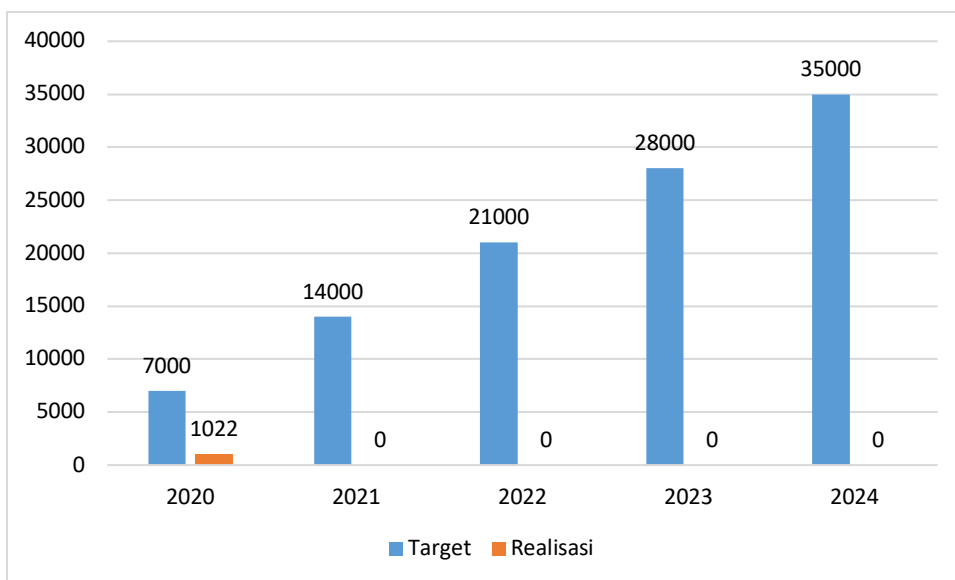


Gambar 14. Realisasi Pencapaian IKK 2

Outcome dari tersedianya peta pengembangan kompetensi SDM Non Aparatur LHK adalah memberi arah yang jelas terhadap bentuk pengembangan kompetensi SDM Non Aparatur LHK agar pengembangan kompetensi benar-benar tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan.

c. Jumlah SDM LHK yang meningkat kompetensinya.

Berdasarkan Renstra Pusrenbang SDM Tahun 2020 - 2024, target SDM LHK yang meningkat kompetensinya yaitu sebanyak 35.000 orang selama 5 tahun. Progres realisasi capaian pada tahun pertama pelaksanaan Renstra yaitu sebanyak 1.022 orang atau sebesar 2,92%. Adapun progres capaian pertama pelaksanaan Renstra dapat dilihat pada Gambar 15.



Gambar 15. Realisasi IKK 3

Tabel 26. Progres SDM LHK meningkat kompetensinya berdasarkan jenis jabatan s.d Tahun 2020

No	Jenis Jabatan	Capaian (orang)					Total
		2020	2021	2022	2023	2024	
1	Polhut	314	-	-	-	-	314
2	Penyuluh Kehutanan	208	-	-	-	-	208
3	Pengendali Ekosistem Hutan	294	-	-	-	-	294
4	Pengawas LH	102	-	-	-	-	102
5	Pengendali Dampak Lingkungan	104	-	-	-	-	104
Total		1.022	-	-	-	-	1.022

Terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam pencapaian target Renstra, diantaranya:

1. Kondisi pandemic Covid 19, menyebabkan pelaksanaan uji tidak dapat dilaksanakan dengan metode tatap muka.
2. Kurangnya kemampuan dalam penggunaan teknologi informasi, baik asesor maupun peserta uji

3. Target Peserta uji kompetensi tidak sebanding dengan anggaran yang tersedia

Untuk itu upaya yang perlu dilakukan oleh Badan P2SDM untuk mengatasi masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Membangun aplikasi uji kompetensi Teknis secara online, serta memanfaatkan aplikasi zoom meeting untuk pelaksanaan uji jarak jauh
2. memberikan ruang komunikasi kepada asesor maupun peserta uji, sebagai media konsultasi/diskusi terkait pelaksanaan uji kompetensi secara jarak jauh, baik melalui media social, jurnal online maupun bimbingan teknis secara online.
3. Sharing anggaran dengan APBD untuk pelaksanaan uji kompetensi JF Pemda

Outcome dari kegiatan ini yaitu terjaminnya kegiatan lingkungan hidup dan kehutanan dilaksanakan oleh tenaga SDM LHK yang kompeten.

BAB V

REALISASI ANGGARAN TAHUN 2020

Untuk mendukung penyelenggaraan kegiatan perencanaan dan pengembangan SDM, pada Tahun 2020 Pusrenbang SDM didukung alokasi pagu anggaran sebesar Rp. **Rp. 10.351.799.000,-** yang tertuang pada dokumen Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun 2020 Satuan Kerja Kantor Pusat BP2SDM sesuai dengan Surat Pengesahan Nomor: **SP DIPA-029.08.1.465019/2020**. Selama tahun anggaran berjalan terdapat beberapa perubahan pagu anggaran oleh karena adanya refocusing anggaran pada bulan Maret 2020 dengan adanya situasi darurat pandemi COVID-19. Selain itu, terdapat penambahan alokasi anggaran dari revisi belanja pegawai (51) DIPA Kantor Pusat Badan P2SDM untuk belanja penanganan COVID pada bulan Oktober 2020. Sehingga anggaran Pusrenbang SDM pada akhir tahun 2020 sebesar **Rp. 6.192.411.000,-**.

Dalam pencapaian target kinerja tahun 2019, realisasi penggunaan anggaran tahun 2020 mencapai **Rp. 6.182.344.726** atau sebesar 99,84% dari Pagu Anggaran yang tersedia. Adapun rincian anggaran per komponen adalah sebagai berikut:

Tabel 27. Realisasi Anggaran Kegiatan lingkup Pusrenbang SDM Tahun 2020

Kode	Komponen	PAGU ANGGARAN	REALISASI	PROSENTASE
5440.001	Peta Pengembangan Kompetensi SDM Aparatur LHK	735.088.000	734.032.949	99,86%
5440.002	Peta Pengembangan Kompetensi SDM Non Aparatur LHK	860.087.000	859.226.634	99,90 %
5440.003	SDM LHK yang Meningkatkan Kompetensinya	1.850.000.000	1.849.350.203	99,96 %
5439.950	Layanan Dukungan Manajemen pada Pusat Perencanaan dan Pengembangan SDM	215.000.000	214.996.392	99,99 %

5439.951	Layanan Sarana Prasarana Internal	450.000.000	450.000.000	100 %
5439.994	Layanan perkantoran	2.082.236.000	2.074.738.548	99,64 %
JUMLAH		6.192.411.000	6.182.344.726	99,84 %

Permasalahan yang menjadi penghambat dalam pencapaian kinerja dan realisasi anggaran selama tahun 2020, antara lain:

1. Target output kinerja/IKK pada renstra tidak didukung oleh alokasi anggaran yang memadai, sementara target pada renstra tidak dapat direvisi.
2. Adanya pandemic covid 19, memaksa dilakukannya beberapa perubahan pada pelaksanaan kegiatan.

Sehubungan dengan adanya beberapa permasalahan sebagaimana yang telah disebutkan di atas, tindak lanjut yang dilakukan untuk pencapaian target kinerja tahun berjalan adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan Rencana Kerja tahun berjalan yang disesuaikan dengan alokasi anggaran yang diterima.
2. Peningkatan kerjasama antara Pusrenbang SDM dengan pihak-pihak/instansi yang terkait dalam pelaksanaan Uji Kompetensi untuk pencapaian target kinerja.
3. Pemanfaatan teknologi informasi untuk pelaksanaan kegiatan baik melalui pengembangan aplikasi maupun media online lainnya.

BAB VI PENUTUP

Berdasarkan hasil pengukuran, capaian kinerja Pusrenbang SDM Tahun 2020 sebesar 100,73%. Penggunaan anggaran untuk mencapai kinerja tersebut sebesar 99,84% dari pagu anggaran sehingga nilai efisiensi sebesar 1,01 yang berarti Pusrenbang SDM telah optimal dalam penggunaan anggaran untuk pencapaian kinerja.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa Pusrenbang SDM dalam penyelenggaraan kegiatan Perencanaan dan Pengembangan SDM telah menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik

Sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada Kepala Badan P2SDM, laporan ini diharapkan dapat menggambarkan garis besar pelaksanaan kegiatan Pusrenbang SDM dalam rangka mendukung pembangunan lingkungan hidup dan kehutanan Tahun 2020 seperti yang telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja. Akhirnya dengan disusunnya laporan ini diharapkan dapat memberikan umpan balik bagi perbaikan perencanaan selanjutnya

